

Determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi

Nizar Zulmi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

nzzulmi242@gmail.com

Misbahul Munir

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

misbahul07@gmail.com

Kusnudin

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

kusnudin@perbanansyariah.uin-malang.ac.id

Received: September 10, 2024, Revised: September 25, 2024

Accepted: September 30, 2024 Published: October 17, 2024

Abstract: *One of the provinces with a fairly high Human Development Index is East Java Province, this is inseparable from the economic conditions of the region. This study aims to see the determinants of the Human Development Index of East Java Province with Inflation as a Variable. This study uses secondary data in the form of data from the Central Statistics Agency (BPS) during the 2020-2023 period. The sample of this study covered 38 cities and regencies over a period of 3 years, while the study population covered the province of East Java. This study used quantitative methods with the JASP 2023 software test tool and used multiple regression analysis of panel data. The results of this study show that TPT has a positive and significant influence on HDI. While PE has a negative and significant influence on HDI. Other findings show that inflation is unable to moderate the relationship between PE and HDI, while other results show that inflation is able to moderate the relationship between PE and HDI. The implications of this study describe regional economic conditions in the development of human resources in East Java province.*

Keywords: *TPT, Regional Economic Growth, Inflation, IPM*

Abstrak: *Salah satu provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia yang cukup tinggi ialah Provinsi Jawa Timur, hal ini tidak terlepas oleh kondisi perekonomian daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur dengan Inflasi sebagai Variabel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data dari Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode 2020-2023. Sampel penelitian ini mencakup 38 kota dan kabupaten selama kurun waktu 3 tahun, sedangkan populasi penelitian mencakup provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji software JASP 2023 dan menggunakan analisis regresi berganda data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TPT mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan PE mempunyai*

pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Temuan lainnya menunjukkan bahwa Inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara TPT terhadap IPM, sedangkan hasil lainya menunjukkan bahwa inflasi mampu memoderasi hubungan antara PE terhadap IPM. Implikasi penelitian ini menggambarkan kondisi perekonomian daerah dalam pembangunan sumber daya manusia provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: *TPT, Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Inflasi, IPM*

A. Pendahuluan

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia, bonus demografi atas banyaknya penduduk memungkinkan daerah tersebut berpeluang untuk mendorong tingginya sumber daya manusia. Melalui kebijakan daerah yang terencana dan baik kesejahteraan dapat dirasakan masyarakat daerah¹. Pembangunan ekonomi daerah khususnya provinsi mempunyai peran penting sebagai hasil kebijakan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut². Dibutuhkan perencanaan pembangunan ekonomi seperti mengurangi tingkat pengangguran yang ada, menaikkan pertumbuhan ekonomi melalui PDRB, menjaga tingkat inflasi serta memperbaiki kualitas kesejahteraan masyarakat melalui Indeks Pembangunan Manusia³

Pemerintah daerah dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan menerapkan berbagai strategi pengembangan ekonomi yang terarah dan efektif, seperti strategi pengembangan dunia usaha melibatkan UMKM, pengembangan sumberdaya manusia, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan peningkatan infrastruktur⁴. Dampak dari kebijakan yang terencana dan terarah menghasilkan pendapatan asli daerah (PAD) atau PDRB yang tinggi selain sektor investasi⁵. Tingkat pendapatan yang tinggi disuatu wilayah

¹ Rivalda Putri Prawesti, "Analisis Investasi Dan Peran Teknologi Informasi Terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif Di Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 7, no. 03 (2023): 381–92.

² Nanda Mutya Atmasari et al., "Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Kota Dan Kabupaten Klaster Metropolitan Jawa Timur," *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* VII, no. 2 (2020): 91–97.

³ Nabila Ramadhani et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Jawa Timur Tahun 2010-2020," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 2 (2023): 2477–1783.

⁴ Junaedi Dwi Mulyanto and Lucky Rachmawati, "Analisis Sektor Potensial Dan Perubahan Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Timur," *Independent: Journal of Economics* I, no. 2 (2021): 124–40.

⁵ Andriana Okta Fara Diba, Moehammad Fathorrazi, and Rafael Purtomo Somaji, "Pengaruh Kemiskinan, PDRB, Dan PAD Terhadap IPM Di Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium* 2, no. 1 (2018): 10–19.

menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Efek pertumbuhan ekonomi yang baik dapat membuka lapangan kerja yang baru serta meningkatkan investasi⁶

Kondisi perekonomian daerah tidak lepas dengan tingkat inflasi yang ada, kenaikan harga – harga secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi⁷. Upaya pengendalian inflasi daerah menjadi fokus kebijakan pemerintah daerah agar dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik⁸. Melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) provinsi Jawa Timur telah menargetkan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya dalam sektor pendidikan, kesehatan serta yang sektor pendukung lainnya⁹, hal ini tercermin melalui Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur sebesar 74,65 % di tahun 2023 meningkat 3,15 persen selama periode 2019 – 2023. Peningkatan IPM mencerminkan tingginya kualitas hidup masyarakat di suatu wilayah¹⁰. Dilihat dari beberapa temuan penelitian sebelumnya yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia provinsi Jawa Timur adalah tingkat kemiskinan¹¹, sedangkan penelitian lainya mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan, kesehatan dan angkatan kerja dapat mempengaruhi IPM provinsi Jawa Timur¹². Kedua temuan penelitian terdahulu mempunyai perbedaan sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menguji faktor lainya dan menambahkan

⁶ Meuthia Sri Agustin, Sri Mintarti, and Felisitas Defung, “Pengaruh Inflasi, PDRB, Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Tingkat Kesenjangan Daerah,” *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 20, no. 3 (2023): 395–405.

⁷ Ris Yuwono Yudo Nugroho and Sofia Janahtul Isnaini Janahtul Isnaini, “Analisis Determinan Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2018,” *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 2 (2020): 176–87.

⁸ Meilissa Ike Dien Safitri, “Analisis Dampak Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Jawa Timur,” *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 6, no. 2 (2021): 85–96, <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.339>.

⁹ Muhammad Yasin, “Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Atau Kota Jawa Timur,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3, no. 2 (2020): 465–72, <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>.

¹⁰ Diana Rapisari, “Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional Di Jawa Timur Melalui JATIM BANGKIT,” *Majalah Ekonomi* 26, no. 1 (2021): 62–70.

¹¹ Dodi Tirtana et al., “Perbandingan Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Pada Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur,” *Jurnal Ekonomi ...* 6, no. 2 (2023): 22–31.

¹² Elsa Nova Aryanti et al., “Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 7, no. 02 (2023): 223–34.

inflasi sebagai moderasi sehingga dapat kabaharuan dalam penelitian ini. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi”

B. Kajian Pustaka

I. Tingkat Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka merupakan keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan¹³. Pengangguran terbuka disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak mencukupi atau tidak ada. Beberapa faktor yang menyebabkan pengangguran terbuka seperti :

1. Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Lapangan Pekerjaan. Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang tidak mendapatkan pekerjaan yang tersedia.
2. Kemajuan Teknologi dapat mengurangi penggunaan tenaga kerja karena penggantian tenaga manusia ke mesin dan robotik
3. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilakukan perusahaan menjadi faktor tingginya pengangguran terbuka.

Tingginya tingkat pengangguran terbuka dapat menjadi masalah pembangunan ekonomi¹⁴. Selain itu, tingginya pengangguran terbuka dapat menyebabkan kesenjangan kesempatan bekerja, sehingga membuat orang merasa tidak diperlakukan adil. Beberapa dampak yang lain seperti : penurunan pendapatan rata-rata penduduk perkapita, penerimaan pajak, hingga penambahan hutang oleh pemerintah¹⁵. Perhitungan Tingkat

¹³ Lailatul Qamariyah, Olga Mardanita W.P, and Sulistya Rusgianto, “Pengaruh IPM, Investasi, dan UMP terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2013-2020,” *OECONOMICUS Journal of Economics* 7, no. 1 (2022): 1–15, <https://doi.org/10.15642/oje.2022.7.1.1-15>.

¹⁴ Aulia Nur Azizah and Binti Nur Asiyah, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur,” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 12 (2022): 2697–2718, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.420>.

¹⁵ Lisa Agustin, “Pengaruh Pengangguran, IPM, Dan Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur,” *EKONIKA: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 7, no. 2 (2022): 262, <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2221>.

Pengangguran Terbuka mempunyai fungsi sebagai indikator : kesejahteraan ekonomi, ketenagakerjaan, kebijakan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan¹⁶.

2. Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dapat diartikan dengan pertumbuhan ekonomi daerah¹⁷. Peningkatan tersebut mencerminkan perkembangan ekonomi yang terjadi di tingkat lokal, seperti kabupaten atau kota¹⁸. Pertumbuhan ekonomi daerah menjadi penting untuk menilai kesejahteraan dan perkembangan ekonomi suatu daerah, serta dapat menjadi dasar perencanaan pembangunan ekonomi di tingkat lokal¹⁹.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah antara lain:

1. Sumber Daya Alam (SDA)
2. Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Akumulasi Modal dan investasi
4. Tenaga Kerja
5. Kebijakan Pemerintah
6. Kondisi Ekonomi Global

Nilai pertumbuhan ekonomi daerah yang tinggi menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami perkembangan ekonomi yang baik, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami stagnasi atau bahkan penurunan ekonomi²⁰.

¹⁶ Indah Setiani and Ismunawan, "Pengaruh Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi Kemiskinan dan Tingkat Ketergantungan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah," *Jemba : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 261–76.

¹⁷ Ahmad Ali Ridwan and Syamsul Huda, "Pengaruh Ekspor Migas, Ekspor Non Migas , PMA , Dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2022): 1440–51.

¹⁸ Rendra Erdkhadifa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 2 (2022): 122–40, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.729>.

¹⁹ Basmar and Sugeng, "Respon Fluktuasi Tingkat Upah Terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran Di Indonesia," *Jurnal Mirai Managemnt* 4, no. 2 (2019): 122–36.

²⁰ Yasin, "Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Atau Kota Jawa Timur."

3. Inflasi

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kenaikan permintaan barang dan jasa, kenaikan biaya produksi, peningkatan jumlah uang beredar, dan lain sebagainya²¹. Inflasi dapat berdampak pada perekonomian suatu daerah, seperti menggerus daya beli masyarakat, menurunkan minat menabung, dan dalam jangka panjang dapat menimbulkan kesenhang sosial²². Pemerintah daerah dapat mengatasi pengendalian inflasi di sektor – sektor daerah dengan beberapa upaya seperti :

1. Intervensi Pasar
2. Peningkatan Produksi dan Produktivitas
3. Menetapkan target inflasi
4. Pengendalian upah daerah

Tingkat inflasi yang rendah dapat berdampak pada tingginya Indeks Pembangunan Manusia suatu wilayah, hal ini dikarenakan kesejahteraan masyarakat daerah relative tinggi²³

4. Indeks Pembangunan Manusia

Ukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup disebut Indeks Pembangunan Manusia²⁴. IPM digunakan sebagai indikator untuk menilai aspek kualitas dari pembangunan dan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah

²¹ Rudy Susanto and Indah Pangesti, “Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia,” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7, no. 2 (2021): 271, <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>.

²² Sarbaini Sarbaini and Nazaruddin Nazaruddin, “Pengaruh Kenaikan BBM Terhadap Laju Inflasi di Indonesia,” *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan* 2, no. 1 (2023): 25–32, <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i1.132>.

²³ Setyo Tri Wahyudi, M Khusaini, and dan Rihana Sofie Nabella, “Menguur Persistensi Inflasi: Studi Komparasi Delapan Kabupaten/Kota di Jawa Timur,” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 12, no. 2 (2021): 117–29, <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.1905>.

²⁴ Elsa Septyana, Adi Setiawan, and Bambang Susanto, “Analisis Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi di Indonesia Menggunakan Indeks Baru Berdasarkan Metode Resampling,” *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (2021): 9–16, <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p9-16>.

wilayah termasuk wilayah maju, wilayah berkembang, atau wilayah terbelakang²⁵. IPM juga digunakan untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup²⁶. Beberapa faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di suatu daerah antara lain :

1. Kesehatan
2. Pendidikan
3. Pendapatan per Kapita (PDRB)
4. Garis Kemiskinan

Melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang tinggi berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk peningkatan harapan hidup, tingkat melek huruf, dan akses terhadap pendidikan²⁷. Selain itu dampak IPM yang baik mencerminkan pembangunan ekonomi daerah yang baik pula²⁸. Melalui kajian teori diatas peneliti menggambarkan hubungan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

H1. Pengaruh TPT terhadap IPM

H2. Pengaruh PE terhadap IPM

H3. Inflasi mampu memoderasi pengaruh TPT terhadap IPM

H4. Inflasi mampu memoderasi pengaruh Inflasi terhadap IPM

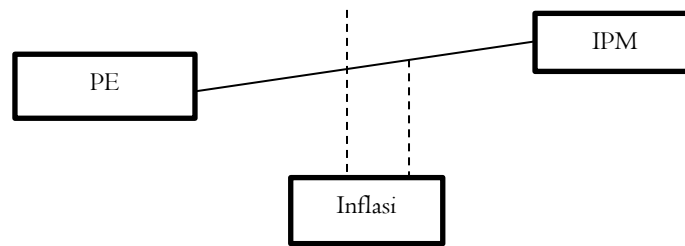


²⁵ Heppi Syofya, "Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2019): 177–85, <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i2.1153>.

²⁶ Yunita Astikawati and Avelius Dominggus Sore, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Asing Di Indonesia," *Pacioli: Jurnal Kajian Akutansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2021): 15–21.

²⁷ Jahtu Widy Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda, "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 212, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>.

²⁸ M. Rimawan and Fenny Aryani, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Humanika* 9, no. 3 (2019): 287–95.



Gambar I. Kerangka Konseptual

C. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil jenis metode kuantitatif dengan objek riset nya adalah daerah kota dan kabupaten di Jawa Timur sebanyak 38 daerah dengan kurun waktu selama 3 tahun yaitu tahun 2019 – 2023. Data yang digunakan ialah data sekunder. Penelitian ini menggunakan model teknik pengumpulan sampel dengan *non-probability sampling* atau *non-random* sampel. Model pengumpulan data berasal dari dokumen Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Jawa Timur. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh artinya semua populasi dijadikan model²⁹. Penelitian memakai model penelitian data panel. Analisis data yang di fungsikan untuk mengetahui “Determinan Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur dengan inflasi sebagai variabel moderasi” adalah analisa regresi berganda data panel menggunakan alat bantu JASP 2023.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Koefisien Diterminasi

Uji koefisien determinasi mempunyai fungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap variabel dependen Indeks Pembangunan Manusia.

Tabel I. Uji Koefisien Diterminasi

²⁹ Denisa Apriliawati, “Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review,” *Journal of Psychological Perspective* 2, no. 2 (2020): 79–89, <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>.

Model Summary - IPM

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R²</i>	<i>Adjusted R²</i>	<i>RMSE</i>
H ₀	0.000	0.000	0.000	5.368
H ₁	0.572	0.327	0.317	4.437

Sumber : JASP, 2023

Berdasarkan Tabel 1, koefisien determinasi adjusted R-squared menunjukan 0.572. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi memiliki pengaruh gabungan sebesar 57,2% terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia, dan 42,8% dapat diartikan dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Uji F

Pengujian ini mempunyai tujuan mengetahui signifikannya atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama³⁰

Tabel 2. Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	3209.714	641.943	32.601	< .001
	Residual	6616.157	19.691		
	Total	9825.871			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Sumber : JASP, 2023

Melalui tabel 2, nilai signifikansi hasil pengujian bersama variabel independen Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia adalah 0,001. Karena nilai signifikansi 0,000 dan $< \alpha$ (0,05), dan nilai F statistic

³⁰ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

adalah 32.601. Maka dapat dipahami bahwa variabel independen Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap terhadap Indeks Pembangunan Manusia secara simultan.

3. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk melihat nilai signifikansi suatu variabel bebas secara individual atau parsial dalam mempengaruhi variabel terikat³¹.

Tabel 3. Uji T

Coefficients

Model	Standardized	t	P
H ₀ (Intercept)		243.973	< .001
H ₁ (Intercept)		30.069	< .001
PE	-0.561	4.702	< -.001
TPT	0.306	2.443	0.015

Sumber : JASP, 2023

Pada tabel 3 dapat di lihat bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) menunjukan p-value yang bernilai 0.001. Dari data tersebut memperlihatkan bahwa variabel PE mempunyai nilai yang lebih rendah ($0.001 < 0.05$) artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai t-statistic menunjukan nilai 4.702 yang artinya mempunyai pengaruh positif. Dapat disimpulkan temuan penelitian ini adalah variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

³¹ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan Statistika," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

Melalui tabel 3 dapat di lihat bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan p-value yang bernilai 0.015. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mempunyai nilai yang lebih rendah ($0.015 < 0.05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan nilai t-statistic sebesar 2.443 yang berarti positif. Dapat disimpulkan temuan penelitian ini adalah variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

4. Uji Regresi Moderasi

Untuk melaksanakan uji regresi moderasi peneliti menggunakan metode *moderate regression analysis* (MRA) dimana metode ini membantu menunjukkan persamaan regresi linier yang memiliki unsur interaksi³². Dimana uji ini untuk mengetahui inflasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau melemahkan variabel independen Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap variabel dependen Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Tabel 3. Uji Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Coefficients			
Model	Standardized	t	p
H ₀ (Intercept)		243.973	< .001
H ₁ (Intercept)		30.069	< .001
INFLASI * TPT	0.231	1.410	0.160
INFLASI * PE	-0.446	-2.309	0.022

³² Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

Sumber : JASP, 2023

Berdasarkan pemaparan di atas :

- Inflasi (Z) nilai P value adalah 0.160. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih tinggi ($0.160 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X1) terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y)
- Inflasi (Z) nilai P value adalah 0.022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih rendah ($0.022 < 0.05$). Sedangkan nilai t-statistic adalah -2.308, hal ini menunjukkan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi (X2) terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y).

5. Pembahasan

- **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel TPT mempunyai nilai t-statistic sebesar 2.443 dan nilai p value 0.015 ($\alpha < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel TPT berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap variabel IPM. Kesimpulan tersebut sejalan dengan penelitian Cahyanti³³ yang menyatakan bahwa TPT mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM namun bertentangan dengan penelitian Muhammad Baihawafi dan Asnita Frida Sebayang³⁴ yang menyatakan TPT mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa tingginya tingkat pengangguran dapat menyebabkan rendahnya tingkat IPM di Jawa Timur. Pemerintah Provinsi Jawa

³³ Novita Dwi Cahyanti, Muchtolifah Muchtolifah, and Sishadiyati Sishadiyati, "Faktor - Faktor Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur," *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 2 (2021): 93–101, <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11036>.

³⁴ Muhammad Baihawafi and Asnita Frida Sebayang, "Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Terbuka," *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2023, 39–44, <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1911>.

Timur dapat mengambil kebijakan untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dengan mengadakan pelatihan dan penempatan karir yang berkerja sama dengan perusahaan daerah baik swasta maupun negeri sehingga sumber daya manusia dapat terampil dan professional yang kemudian berdampak pada Indeks Pembangunan Manusia

- **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PE) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel PE mempunyai nilai t-statistic sebesar 4.702 dan nilai p value -0.001 ($\alpha < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel PE **berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap variabel IPM. Kesimpulan diatas diperkuat oleh penelitian Faizin³⁵ yang menyatakan bahwa PE mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM namun bertentangan dengan penelitian Sadikin dan Rusmasari³⁶ yang menyatakan PE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan tinggi tingkat IPM di Jawa Timur. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat mengambil kebijakan seperti peningkatan sektor investasi, perdagangan, industri, pendidikan dan kesehatan, selain itu, memaksimalkan realisasi APBD yang sesuai sasaran dan program berkelanjutan yang semua dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga berdampak pada IPM.

- **Pengaruh Inflasi mampu memoderasi hubungan antara TPT terhadap IPM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel inflasi mempunyai p-value sebesar 0.160 ($\alpha > 0,05$). berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi **tidak mempunyai pengaruh untuk memoderasi** hubungan antara variabel TPT terhadap variabel IPM. Beberapa penelitian terdahulu menunjukan efek moderasi akan tetapi PDRB seperti penelitian yang dilakukan

³⁵ Moh. Faizin, "Pengaruh Upah Minimum, Kemiskinan dan Pengangguran pada IPM di Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 214–27, <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.3027>.

³⁶ Alie Sadikin and Rusmasari Rusmasari, "Pengaruh Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018," *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2022): 30–41, <https://doi.org/10.53990/djep.v3i1.207>.

oleh Abrar³⁷ dan Bagaskara³⁸ yang menyatakan PDRB dapat memoderasi hubungan antara TPT terhadap IPM.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi yakni memperlemah atau memperkuat hubungan TPT terhadap IPM sehingga tinggi rendahnya pengaruh TPT terhadap IPM tidak dapat dimoderasi inflasi. Kondisi seperti ini ini pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat mengambil kebijakan seperti membuat satgas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang berkerja sama dengan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) daerah dalam menangani inflasi yang terkendali.

• **Pengaruh Inflasi mampu memoderasi hubungan antara PE terhadap IPM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel inflasi mempunyai p-value sebesar 0.022 ($\alpha < 0,05$). berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi **mempunyai pengaruh positif untuk memoderasi** hubungan antara variabel PE terhadap variabel IPM. Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan efek moderasi hubungan antara PE terhadap IPM akan tetapi menggunakan variabel kemiskinan seperti penelitian Najib Putri dan Yuliana³⁹ dan Silaban dan Muchtar⁴⁰ yang menyatakan kemiskinan tidak dapat memoderasi hubungan antara PE terhadap IPM.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa inflasi dapat memoderasi dengan memperkuat hubungan PE terhadap IPM sehingga tinggi rendahnya pengaruh TPT terhadap IPM dapat dimoderasi inflasi. Kondisi seperti ini ini pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat mengambil kebijakan seperti menekan kenaikan harga pangan dan memastikan ketersediaan pasokan, melakukan sinergi dan koordinasi dengan berbagai

³⁷ Muhammad Abrar, "Determinan Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur," *Jurnal Fisikal* 1, no. 2 (2021): 15–23.

³⁸ Bagaskara Doni Yusuf, "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi IPM Jawa Timur dengan PDRB Sebagai Variabel Moderasi" 2, no. 2 (2023): 8–16.

³⁹ Rosidatul Halim Najib Putri and Indah Yuliana, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Pengangguran sebagai Mediasi di Probolinggo," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 6 (2023): 2691–2700, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2531>.

⁴⁰ Wiradinata Lambok Silaban and Masruri Muchtar, "Determinan Produk Regional Bruto (Studi Kasus Provinsi Sulawesi Tengah)," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, no. February 2023 (2022), <https://doi.org/10.22441/jies.v1i1.17855>.

pihak, serta melakukan operasi pasar murah sehingga pertumbuhan ekonomi daerah dan IPM Jawa Timur dapat meningkat.

E. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi memiliki pengaruh gabungan sebesar 57,2% terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia, dan 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Secara parsial TPT mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan PE mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Temuan lainnya menunjukkan bahwa Inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara TPT terhadap IPM, sedangkan hasil lainya menunjukkan bahwa inflasi mampu memoderasi hubungan antara PE terhadap IPM.

Implikasi penelitian ini menggambarkan kondisi perekonomian daerah dalam pembangunan sumber daya manusia di provinsi Jawa Timur. Pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat berkerjasama dengan perusahaan daerah baik swasta maupun negeri dalam bentuk pelatihan dan penempatan kerja sehingga secara sumber daya manusia terampil dan secara tingkat pengangguran berkurang yang secara berkala dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di tengah naiknya harga – harga kebutuhan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini hanya berfokus terhadap satu provinsi di Indonesia dan kurun waktu penelitian yang singkat, saran kepada peneliti selanjutnya dapat menambah objek riset yang lain seperti perbandingan perekonomian daerah provinsi lainnya dan memperluas waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang berbeda dan lebih komprehensif.

F. Daftar Pustaka

- Abrar, Muhammad. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur.” *Jurnal Fisikal* 1, no. 2 (2021): 15–23.
- Agustin, Lisa. “Pengaruh Pengangguran, IPM, Dan Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur.” *EKONIKA: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 7, no. 2 (2022): 262. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2221>.

- Agustin, Meuthia Sri, Sri Mintarti, and Felisitas Defung. "Pengaruh Inflasi, PDRB, Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Tingkat Kesenjangan Daerah." *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 20, no. 3 (2023): 395–405.
- Apriliawati, Denisa. "Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review." *Journal of Psychological Perspective* 2, no. 2 (2020): 79–89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>.
- Aryanti, Elsa Nova, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. "Analisis Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 7, no. 02 (2023): 223–34.
- Astikawati, Yunita, and Avelius Dominggus Sore. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Asing Di Indonesia." *Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2021): 15–21.
- Atmasari, Nanda Mutya, Teguh Hadi Priyono, Sebastiana Viphindartin, Jurusan Ilmu Ekonomi, and Studi Pembangunan. "Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Kota Dan Kabupaten Klaster Metropolitan Jawa Timur." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* VII, no. 2 (2020): 91–97.
- Basmar, and Sugeng. "Respon Fluktuasi Tingkat Upah Terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Mirai Managemnt* 4, no. 2 (2019): 122–36.
- Cahyanti, Novita Dwi, Muchtolifah Muchtolifah, and Sishadiyati Sishadiyati. "Faktor - Faktor Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur." *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 2 (2021): 93–101.
- Diba, Andriana Okta Fara, Moehammad Fathorrazi, and Rafael Purtomo Somaji. "Pengaruh Kemiskinan, PDRB, Dan PAD Terhadap IPM di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium* 2, no. 1 (2018): 10–19.
- Doni Yusuf, Bagaskara. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi IPM Jawa Timur dengan PDRB Sebagai Variabel Moderasi" 2, no. 2 (2023): 8–16.
- Erdkhadifa, Rendra. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression." *IqItishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 2 (2022): 122–40. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.729>.
- Faizin, Moh. "Pengaruh Upah Minimum, Kemiskinan dan Pengangguran Pada IPM Di Kabupaten Atau Kota Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 214–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.3027>.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Statistika." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Lailatul Qamariyah, Olga Mardianita W.P, and Sulistya Rusgianto. "Pengaruh IPM, Investasi, Dan UMP Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2013-2020." *OECONOMICUS Journal of Economics* 7, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.15642/oje.2022.7.1.1-15>.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal*

-
- Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40.
<https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.
- Muhammad Baihawafi, and Asnita Frida Sebayang. "Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Terbuka." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2023, 39–44.
<https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1911>.
- Mulyanto, Junaedi Dwi, and Lucky Rachmawati. "Analisis Sektor Potensial Dan Perubahan Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Timur." *Independent: Journal of Economics* 1, no. 2 (2021): 124–40.
- Najib Putri, Rosidatul Halim, and Indah Yuliana. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Pengangguran Sebagai Mediasi di Probolinggo." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 6 (2023): 2691–2700. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2531>.
- Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda. "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>.
- Nur Azizah, Aulia, and Binti Nur Asiyah. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 12 (2022): 2697–2718. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.420>.
- Prawesti, Rivalda Putri. "Analisis Investasi dan Peran Teknologi Informasi Terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 7, no. 03 (2023): 381–92.
- Ramadhani, Nabila, Yuni Prihadi Utomo, Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Jawa Timur Tahun 2010-2020." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3, no. 2 (2023): 2477–1783.
- Rapitasari, Diana. "Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional Di Jawa Timur Melalui JATIM BANGKIT." *Majalah Ekonomi* 26, no. 1 (2021): 62–70.
- Ridwan, Ahmad Ali, and Syamsul Huda. "Pengaruh Ekspor Migas, Ekspor Non Migas , PMA , Dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2022): 1440–51.
- Rimawan, M., and Fenny Aryani. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Bima." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9, no. 3 (2019): 287–95.
- Sadikin, Alie, and Rusmasari Rusmasari. "Pengaruh Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018." *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2022): 30–41. <https://doi.org/10.53990/djep.v3i1.207>.

- Safitri, Meilissa Ike Dien. "Analisis Dampak Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Jawa Timur." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 6, no. 2 (2021): 85–96. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.339>.
- Sarbaini, Sarbaini, and Nazaruddin Nazaruddin. "Pengaruh Kenaikan BBM Terhadap Laju Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan* 2, no. 1 (2023): 25–32. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i1.132>.
- Septyana, Elsa, Adi Setiawan, and Bambang Susanto. "Analisis Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia Menggunakan Indeks Baru Berdasarkan Metode Resampling." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (2021): 9–16. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p9-16>.
- Setiani, Indah, and Ismunawan. "Pengaruh Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi Kemiskinan dan Tingkat Ketergantungan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah." *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 261–76.
- Silaban, Wiradinata Lambok, and Masruri Muchtar. "Determinan Produk Regional Bruto (Studi Kasus Provinsi Sulawesi Tengah)." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, no. February 2023 (2022). <https://doi.org/10.22441/jies.v1i1.17855>.
- Susanto, Rudy, and Indah Pangesti. "Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7, no. 2 (2021): 271. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>.
- Syofya, Heppi. "Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2019): 177–85. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i2.1153>.
- Tirtana, Dodi, Sepriyatno, Muhammad Sasbian Firmansyah, and Wandu Sopiandi. "Perbandingan Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Pada Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi ...* 6, no. 2 (2023): 22–31.
- Tri Wahyudi, Setyo, M Khusaini, and Dan Rihana Sofie Nabella. "Menguur Persistensi Inflasi: Studi Komparasi Delapan Kabupaten/Kota di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 12, no. 2 (2021): 117–29. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.1905>.
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Yasin, Muhammad. "Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten atau Kota Jawa Timur." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3, no. 2 (2020): 465–72. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>.
- Yuwono Yudo Nugroho, Ris, and Sofia Janahtul Isnaini Janahtul Isnaini. "Analisis Determinan Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2018." *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 2 (2020): 176–87.